

Pengaruh Penggunaan *Edlink* Sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-learning* Terhadap Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Madu Aulia Dunia^{1*}, Asrinur Siti Syarah²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Putra

Email : madu.aulia_ak20@nusaputra.ac.id¹. asrinur.syarah_ak20@nusaputra.ac.id²

Abstrak: Proses pembelajaran saat ini sudah semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Salah satunya pembelajaran *E-learning* atau pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh. Media pembelajaran pun saat ini semakin berkembang, dimana media dalam proses pembelajaran saat ini sudah menggunakan teknologi seperti menggunakan *Edlink*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan *Edlink* sebagai media pembelajar untuk meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa. Populasi penelitian yang digunakan adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusa Putra. Dengan sampel sebanyak 57 mahasiswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan angket kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi *Edlink* sebagai implementasi pembelajaran berbasis *E-learning* ini berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar mahasiswa. Dengan persentase pengaruh penggunaan *Edlink* sebagai media pembelajaran sebesar 37,1%.

Kata kunci: *E-learning, Edlink, Hasil Belajar*

Abstract: The current learning process has developed over time. One of them is *E-learning* or distance learning. Learning media is also currently growing, where the media in the learning process is currently using technology such as using *Edlink*. This research was conducted to see the effect of using *Edlink* as a learning media to improve the quality of student learning outcomes. The research population used is the accounting student study program at Nusa Putra University. With a sample of 57 students. The data collection technique used is a questionnaire questionnaire. Analysis of the data used is simple linear regression analysis. The results of the study indicate that the use of the *Edlink* application as an implementation of *E-learning*-based learning has an effect on the quality of student learning outcomes. With the proportion of the effect of using *Edlink* as a learning medium of 37.1%.

Keyword: *E-learning, Edlink, the results of the study*

PENDAHULUAN

Saat ini teknologi sudah menjadi hal yang sangat penting. Salah satunya teknologi komunikasi dan informasi yang biasa digunakan sebagai sarana untuk bertukar informasi dari jarak yang jauh. Perkembangan teknologi ini terus berjalan dari tahun ke tahun hingga saat ini. Di mana saat ini sudah memasuki revolusi 4.0 yang segala kegiatannya dilakukan menggunakan teknologi. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan beberapa kemunculan industri diantaranya teknologi baru untuk sains, kecerdasan buatan, robotik, *cloud*, cetak tiga dimensi, dan teknologi nano (Ghufron, 2018). Landasan yang mendasari adanya revolusi industri 4.0 yaitu adanya perkembangan komputer elektronik digital atau komputer pribadi yang penggunaan mikroprosesor yang terus meningkat, oleh karena itu apabila Indonesia ingin bersaing di revolusi industri 4.0 maka kemampuan harus ditingkatkan. Dapat dilihat pada 2 tahun kebelakang ketika seluruh dunia terkena virus covid 19, yang menghentikan segala aktivitas yang dilakukan secara langsung. Akibatnya banyak sekali perubahan kebiasaan yang terjadi pada segala bidang. Salah satunya bidang pendidikan.

Fenomena yang terjadi pada beberapa tahun ke belakang itu membuat seluruh elemen elemen pada bidang ini harus melakukan pembelajaran dengan jarak jauh. Dengan adanya pemanfaatan teknologi saat ini membuat proses pembelajaran tetap dapat berjalan. Pemanfaatan teknologi komputer dan internet ini, digunakan sebagai alat penyampaian materi/media pembelajaran (Billah & Yazid, 2020). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-

perangkat mobile seperti *smartphone* atau telepon *android*, *laptop*, komputer, *tablet*, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013; Haryanto & Billah, 2020). Hadirnya teknologi sebagai media pembelajaran sangat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran (Mahfudz & Billah, 2020; Haryanto & Billah, 2020). Bahkan, media pembelajaran berbasis teknologi *android* dapat memfasilitasi siswa untuk dapat belajar secara mandiri, berulang, dan tidak terbatas ruang dan waktu (Putri & Billah, 2019; Sajidan et al, 2020).

Saat ini mungkin teknologi bisa dipakai kapan saja dan dimana saja oleh pelajar dan mahasiswa. Tetapi tidak sama dengan mereka yang tinggal di daerah yang perkembangan teknologinya tertinggal. Mereka pun akan mengalami kesulitan dan mungkin pembelajaran daring ini tidak bisa dilakukan sebagaimana mestinya seperti pelajar atau mahasiswa yang berada pada daerah yang terdepan.

Pada awal proses perpindahan metode pembelajaran ini tidak berjalan dengan lancar dikarenakan perlu adanya adaptasi dengan situasi yang baru. Salah satunya yaitu belum ada kesiapan dari pelajar atau mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh, apalagi untuk siswa atau mahasiswa yang memang belum menjajahkan dirinya pada dunia teknologi yang canggih ini. Melihat daripada perkembangan teknologi saat ini, sudah banyak sekali ahli teknologi yang membuat pembaruan baru seperti media pembelajaran online atau bisa kita sebut sebagai *E-learning*.

Semenjak adanya pandemi pada beberapa tahun ke belakang, penggunaan *E-learning* ini sudah digunakan pada semua

jenjang pendidikan tingkat SD, SMP, SMA dan Universitas. Meskipun pada saat ini pandemi sudah berakhir, penggunaan *E-learning* ini tetap digunakan di beberapa sekolah atau Universitas. Salah satunya universitas yang masih menggunakan *E-learning* yaitu Universitas Nusa Putra. Universitas ini menggunakan *E-learning* untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari seperti pemberian materi, tugas dan latihan-latihan untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa. *E-learning* yang digunakan di Universitas Nusa Putra yaitu *Sevima Edlink*. *Edlink* ini memberikan kemudahan khususnya untuk dosen dalam memberikan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Nantinya mahasiswa dapat mengakses materi tersebut kapanpun dan dimanapun pada *Edlink*. Selain materi pembelajaran dosen pun dapat memberikan quiz dan tugas yang sama halnya dengan materi dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh mahasiswa. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi mahasiswa. Selain itu juga mempermudah dosen untuk memantau partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Aplikasi ini pun dapat diakses secara bebas dan gratis.

Tetapi, karena masih banyak mahasiswa yang belum menjajah dunia teknologi ataupun tidak terbiasa akan hal ini tentu akan merasa sangat kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Apalagi mahasiswa yang tinggal di daerah-daerah yang tidak terjangkau internet. Karena, pembelajaran online tentu saja membutuhkan jaringan yang memadai sebagai penunjangnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Darwanto dan Mar'atuh Khasanah pada tahun 2021 mengenai "*Pembelajaran Daring Menggunakan Platform Edlink*" mengatakan bahwa ternyata penggunaan aplikasi *Edlink*

ini sangat membantu proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Sehingga akan dilakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan *Edlink* Sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-learning* Terhadap Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Akuntansi**" untuk melihat apakah aplikasi *Edlink* ini membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran saat ini, di mana pembelajaran sudah bisa dilakukan secara langsung atau bertatap muka.

KAJIAN PUSTAKA

E-learning

Perkembangan teknologi hingga saat ini masih terus berlangsung. Perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi hampir segala bidang yang ada. Tak terkecuali bidang pendidikan yang semakin maju dengan sistem pendidikan dan sistem pembelajarannya. Dengan menggunakan sebuah sistem ini, pembelajaran menjadi lebih fleksibel atau dapat dilakukan dimana saja. Sistem seperti ini biasa disebut *E-learning*. Menurut definisi para ahli, *E-learning* dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. *E-learning* ini muncul sebagai sebuah paradigma baru dalam bidang pendidikan. Di mana pada awalnya biasa kita sebut *teaching* berubah menjadi *learning*. Ini artinya *E-learning* merupakan sebuah proses pembelajar yang memanfaatkan teknologi. Jadi kegiatan pembelajaran seperti ini bukan hanya sekedar membuka web atau situs menggunakan komputer dan didukung dengan internet.

Pada Proses pembelajaran ini membutuhkan internet yang memadai agar kita dapat mengikuti prosesnya. Jaringan ini dibutuhkan ketika kita ingin meakses

sebuah materi pembelajar, mentransfer materi pembelajaran, juga sebagai sarana komunikasi biasanya untuk melakukan bimbingan. Penggunaan *E-learning* akan mempermudah dosen dan juga mahasiswa dalam proses pembelajaran. Diharapkan sistem pembelajaran seperti ini dapat memberikan kebebasan pada mahasiswa dalam proses belajarnya, di mana mahasiswa bebas untuk mencari informasi apa saja dalam menunjang proses pembelajarannya.

Preses pembelajar seperti ini diharapkan akan menambah wawasan mahasiswa, karena sumber yang digunakan tidak hanya buku. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan jarak jauh, jadi dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun sehingga mahasiswa akan merasa nyaman dalam belajar. *E-learning* sudah diimplementasikan pada Universitas Nusa Putra melalui *Sevima Edlink*.

Penggunaan Edlink

Sevima atau Sentra Vidya Utama merupakan suatu Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang konsultasi dan pengembangan di bidang teknologi dan berfokus pada sektor Edukasi dan pemerintahan. Aplikasi *Sevima Edlink* merupakan sebuah aplikasi yang terhubung langsung dengan Siakad dan dapat diakses melalui komputer ataupun *handphone*. Siakad merupakan sistem informasi akademik yang digunakan Universitas Nusa Putra.

Pembelajaran menggunakan *Edlink* artinya proses pembelajaran yang digunakan dengan mengkombinasi pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran secara *online* dengan menggunakan aplikasi *Sevima Edlink* sebagai penunjangnya. Mahasiswa bisa

mempelajari terlebih dahulu materi yang sudah diberikan pada *Edlink* sebelum pembelajaran tatap muka dilakukan. *Edlink* memiliki banyak fitur-fitur atau kegunaan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Tetapi karena masih banyaknya pengguna yang masih asing dengan *Edlink*, maka banyak pengguna atau mahasiswa hanya menggunakan fitur yang sering dipergunakan saja. Seperti pemberian materi, tugas, dan quiz. Dan fitur-fitur yang lainnya hampir tidak dipergunakan. Padahal fitur tersebut juga akan membantu proses pembelajaran.

Persepsi kemudahan penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha (Davis, 1989). Sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan niat untuk menggunakan sebagai kebalikan dari suatu sistem yang lebih mudah digunakan.

Persepsi penggunaan adalah derajat di mana seseorang menganggap bahwa teknologi yang digunakan sudah dipahami (Davis, 1989). Kemudahan penggunaan adalah ketika individu merasa yakin dalam menggunakan sistem teknologi informasi tidak perlukan usaha. Pada penelitian ini berarti bagaimana persepsi kemudahan berkaitan dengan penggunaan *Edlink* dan penggunaannya untuk mempermudah aktivitas pembelajaran di kelas.

Menurut Davis et al (2019:30) Beberapa indikator yang dapat mengukur kemudahan penggunaan, yaitu:

1. Mudah dipelajari (easy to learn)
2. Dapat dikontrol (controllable)

3. Fleksibel (flexible)
4. Mudah digunakan (easy to use)
5. Jelas dan dapat dipahami (clear and understandable)

Persepsi manfaat

Persepsi manfaat adalah pola pikir seseorang terhadap suatu sistem yang akan digunakan itu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Lucyanda 2010). Menurut Kotler (2012:179) Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.

Sedangkan menurut Solomon (2016:68) Persepsi merupakan proses dimana informasi yang diterima oleh seseorang dipilih, kemudian diatur dan akhirnya diinterpretasikan. Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita. Pada penelitian ini berarti bagaimana persepsi manfaat berkaitan dengan penggunaan *Edlink* dan penggunaannya untuk aktivitas pembelajaran di kelas.

Kualitas Layanan

Kualitas layanan adalah kemampuan secara terus menerus suatu sistem memenuhi harapan kebutuhan pengguna dengan proses yang dinamis. Kualitas 15 sebuah sistem berfokus pada performa sistem perangkat baik keras maupun lunak, dan kebijakan yang mengatur dalam pelaksanaan sistem tersebut. Bharati dan Chaundhury (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kualitas sistem merupakan persepsi yang dimiliki individu dari kinerja keseluruhan sistem yang mana merupakan perwujudan dari perangkat keras dan lunak. Pada penelitian ini

berkaitan dengan seberapa puas mahasiswa menggunakan *E-learning* yang disediakan oleh kampus.

Peneliti Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Meliyani, Supriyanto, Muhammad Rahmattullah bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan SIMARI sebagai implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengumpulan berbagai informasi terkait proses pemanfaatan SIMARI sebagai implementasi dari pembelajaran berbasis *e-learning* baik dari aspek proses pembelajaran maupun hambatan yang terjadi serta dampaknya terhadap hasil belajar mahasiswa. Informasi ini diharapkan dapat menjadi bagian dari basis data untuk upaya peningkatan kualitas SIMARI agar ke depannya bisa lebih efektif untuk digunakan dalam berbagai aktivitas khususnya terkait proses pembelajaran di berbagai level dalam lingkup Universitas Lambung Mangkurat.

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik untuk dilakukan suatu riset atau penelitian. Populasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra yang masih berstatus mahasiswa aktif. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *Edlink* untuk implementasi pembelajaran daring.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan angket kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana.

Penelitian ini mengukur bagaimana pengaruh penggunaan *Edlink* terhadap hasil belajar mahasiswa dengan indikator berupa pengaruh penggunaan *Edlink*.

Sampel merupakan bagian dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 57 sampel dari 57 responden. Kriteria sampel yang digunakan adalah Seluruh Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra yang menggunakan media pembelajaran *Edlink*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk penelitian yang datanya bersumber dari kuesioner perlu melakukan uji kualitas data untuk menilai keabsahan dan keandalan kuesioner tersebut. Maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji data tersebut. Penelitian ini menggunakan data kuesioner, sehingga perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dihitung berdasarkan variabel Penggunaan *Edlink* sebagai media pembelajaran daring dan Hasil belajar. Data ini diambil dari 57 responden dan diuji menggunakan SPSS. Perhitungan Uji Validitas ini menggunakan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Di mana r_{tabel} ini menggunakan tingkat signifikansi atau α sebesar 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Corrected Item - Total Correlation					
No	Pernyataan	r hitung X	r hitung Y	r tabel	Keterangan
1	Item 1	0,662	0,445	0,266	Valid

2	Item 2	0,668	0,520	0,266	Valid
3	Item 3	0,612	0,637	0,266	Valid
4	Item 4	0,669	0,458	0,266	Valid
5	Item 5	0,732	0,543	0,266	Valid
6	Item 6	0,339		0,266	Valid
7	Item 7	0,616		0,266	Valid
8	Item 8	0,705		0,266	Valid

Sumber: Data Primer Penelitian 2022

Pada penelitian ini uji validitas menghasilkan r_{tabel} sebesar 0,266. Jika dibandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} , maka pertanyaan diasumsikan valid. Berikut hasil uji validitas yang dilakukan.

Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui keandalan dari konsistensi jawaban dari setiap item pertanyaan dalam kuesioner peneliti (Ghozali, 2013). Perhitungan reliabilitas pada ini didasarkan pada perbandingan antara tingkat signifikansi atau α yang digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
Penggunaan <i>Edlink</i> (x)	0,869	0,60	Reliabel
Hasil Belajar (y)	0,752	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Penelitian 2022

Pada uji ini menghasilkan nilai signifikansi 0,60. Apabila nilai Cronbach alpha (α) lebih besar daripada tingkat signifikansi maka pernyataan dianggap reliabel. Dilihat dari Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel diasumsikan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari tingkat signifikansi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu berdistribusi normal. Karena model uji regresi yang baik untuk digunakan yaitu data yang

berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,88081045
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,073
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer Penelitian 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3. didapatkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,055. Karena lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini terdapat dua cara, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05; membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Tabel 4. Hasil uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Hasil Belajar		(Combined)	146,050	14	10,432	2,595
						Sig.
						,009

(Y) * Penggunaan Edlink (X)	Between Groups	Linearity	116,780	1	116,780	29,052	,000
		Deviation from Linearity	29,270	13	2,252	,560	,871
	Within Groups		168,827	42	4,020		
	Total		314,877	56			

Sumber: Data Primer Penelitian 2022

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4. diketahui bahwa nilai dari Deviation from Linearity adalah sebesar 0,871. Artinya nilai Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara penggunaan Edlink (X) dan Kualitas hasil belajar (Y).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 maka model regresi yang diuji tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-,347	,967		,721
	Penggunaan Edlink (X)	,070	,037	,244	,068

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer Penelitian 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,068. Artinya nilai signifikansi pada uji heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel dependent.

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini terdapat dua cara, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05; membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,062	1,556		3,253	,002
Penggunaan <i>Edlink</i> (X)	,343	,060	,609	5,694	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data Primer Penelitian 2022

Dari hasil uji analisis regresi pada tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana di atas kita dapat memperoleh sebuah persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

a = angka konstan dari unstandardized coefficients, yaitu sebesar 5,062. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penggunaan *Edlink*

maka nilai konsisten kualitas hasil belajar adalah sebesar 5,062.

b = angka koefisien regresi yaitu sebesar 0,343. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penggunaan *Edlink*, maka kualitas hasil belajar akan meningkat sebesar 0,343.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan *edlnk* berpengaruh positif terhadap kualitas hasil belajar. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 5,062 + 0,343X$

Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini dapat menggunakan dua cara, yaitu berdasarkan nilai signifikansi dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,062	1,556		3,253	,002
Penggunaan <i>Edlink</i> (X)	,343	,060	,609	5,694	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data Primer Penelitian 2022

Berdasarkan hasil uji T pada Tabel 7. Hasil Uji T diperoleh nilai T hitung sebesar 5,694 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai T hitung = 5,694 > F tabel = 2,004 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan *Edlink*

berpengaruh positif terhadap kualitas hasil belajar.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R Square berarti sebagai pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependent. Uji ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,371	,359	1,898
a. Predictors: (Constant), Penggunaan <i>Edlink</i> (X)				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)				

Sumber: Data Primer Penelitian 2022

Berdasarkan tabel Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi terlihat tampilan output SPSS Model Summary, dimana terdapat nilai R Square sebesar 0,371. Hal ini berarti persentase pengaruh penggunaan *Edlink* terhadap hasil kualitas belajar adalah sebesar 37,1%. Sedangkan 62,9% kualitas hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data empiris yang menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan *Edlink* yang diukur dengan delapan indikator berpengaruh positif terhadap kualitas hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra. Semakin tinggi

tingkat penggunaan *Edlink* maka akan semakin tinggi juga kualitas hasil belajar. Maka penggunaan *Edlink* Sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-learning* secara signifikan dapat mempengaruhi Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.

Hasil uji ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwanto dan Mar'atuh yang menyatakan bahwa penggunaan *Edlink* mempermudah dalam menerima materi dan mengumpulkan jawaban tugas yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa. Adapun penelitian serupa yang dilakukan oleh Meliyani, Supriyanto, Muhammad Rahmattullah bahwa pemanfaatan SIMARI sebagai implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang serupa dengan menambah variabel lainnya seperti motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperluas metode pengumpulan data. Seperti melakukan wawancara untuk menemukan permasalahan lain yang mungkin harus diteliti yang memang berada di luar konteks kuesioner.

REFEREENSI

- Meliyani, Supriyanto, Rahmatullah M. (2019). PENGARUH PEMANFAATAN SIMARI SEBAGAI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 29, NO.1
- Khasanah M, Darwanto. (2021). Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Platform *Edlink* (Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Eksponen*, Vol. 11 No.1
- Wibowo A, Rahmayanti I. (2020). Penggunaan Sevima *Edlink* Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengejar dan Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia* Vol. 02, No. 2, pp.163-174
- Hair, Joseph F., Bill Black, Barry Babin, Rolph E. Anderson, and R. L., & Tatham. (n.d.). (2006). *Multivariate Data Analysis*, 6th Edition. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan keahlian*, Buku I (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Lucyanda, J., Fakultas, D. A., & Unisma, E. (2010). Pengujian Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Planned Behavior (Tpb). *JRAK Agustus*, 2(1995), 1–14.
- Kotler (2012:179). Retrieved from <http://repository.stei.ac.id/1387/3/BAB%202.pdf>
- Bharati, P., & Chaudhury, A. (2006). Product Customization on the Web: An Empirical Study of Factors Impacting Choiceboard User Satisfaction. *Information Resources Management Journal*, 19(2), 69–81. <https://doi.org/10.4018/irmj.2006040105>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- TEORI Persepsi kemudahan penggunaan dan PERSEPSI MANFAAT. Retrieved from <http://repository.stei.ac.id/1387/3/BAB%202.pdf>